

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2020**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman untuk Tahun 2020. LAKIP Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 sebagai salah satu bentuk Akuntabilitas sebagai pilar dalam mewujudkan Good Governance dan Pertanggungjawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada Kepala Daerah selaku pihak pemberi Amanah.

Kami berharap laporan kinerja ini, selain dapat memberikan manfaat sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman dan juga sekaligus dapat memberikan umpan balik bagi kinerja dimasa yang akan datang.

Demikian laporan ini disampaikan kepada Bapak Bupati Padang Pariaman, kami harapkan koreksi dan masukan yang bermanfaat dari seluruh stakeholder guna penyempurnaan LAKIP dan peningkatan kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di masa yang akan datang.

Parit Malintang, Maret 2021
Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Padang Pariaman
No.821/007/BKPSDM-2021

YUHENDRI EKA SUPRIANTO, S.Si
NIP. 19780721 200901 1 005

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar isi	ii
BAB.I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
1. Struktur Organisasi	1
2. Ringkasan SKPD Pelaksanaan Urusan Wajib/Pilihan dan Suasana Personilnya.....	2 5
B. PermasalahanUtama	6
C. Sistematika Laporan	6
Bab I Pendahuluan	6
Bab II Perencanaan Kinerja	6
Bab III Akuntabilitas Kinerja	6
A.Capaian Kinerja	7
B.Realisasi Anggaran	7
Bab IV Penutup	
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis	8
1. Visi	9
2. Misi	9
3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2020	9
B. Rencana Kerja Tahunan	10
C. Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13
Sasaran 1	15
Sasaran 2	23
Sasaran 3	26
Sasaran 4	36
Sasaran 5.....	42
B. Realisasi Anggaran	46
BAB	53
IVPENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Langkah ke depan	

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dalam melaksanakan program dan kegiatan. Oleh karena itu, melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diwajibkan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Tahun 2020

Untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dituangkan dalam bentuk Laporan berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP). LAKIP disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah pada pengelolaan pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah Bupati dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Salah satu tugas pokok dan fungsi dari dinas ini adalah melaksanakan apa yang telah ditetapkan dalam program kerja berpedoman kepada Peraturan Daerah Nomor 350/KEP/BPP/2017 Tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahu 2016 – 2021 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman.

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman, Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai berikut :

1. Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan bidang Pendidikan dan Kebudayaan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian penyusunan kebijakan strategis dinas.
- b. Perumusan kebijakan umum bidang pendidikan dan kebudayaan;
- c. Pengendalian pelaksanaan urusan bidang Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mencapai target kinerja dinas;
- d. Pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- e. Pelaksaaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
- f. Pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
- g. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
- h. Koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan / atau
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

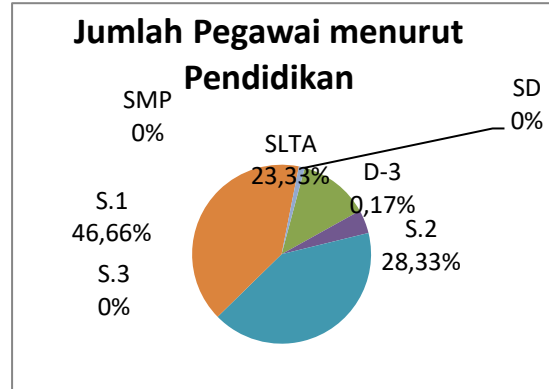
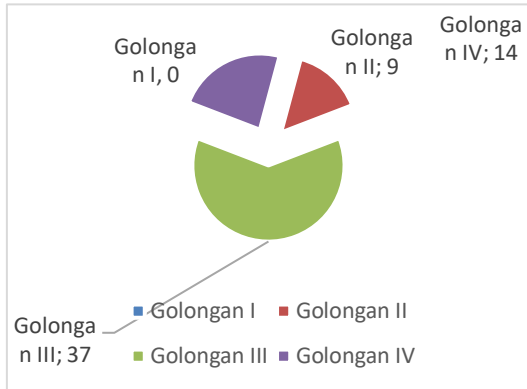
2. Ringkasan SKPD Pelaksanaan Urusan Wajib/Pilihan dan Susunan Personilnya

Tabel : Jumlah Pegawai menurut Golongan dan Kualifikasi Pendidikan

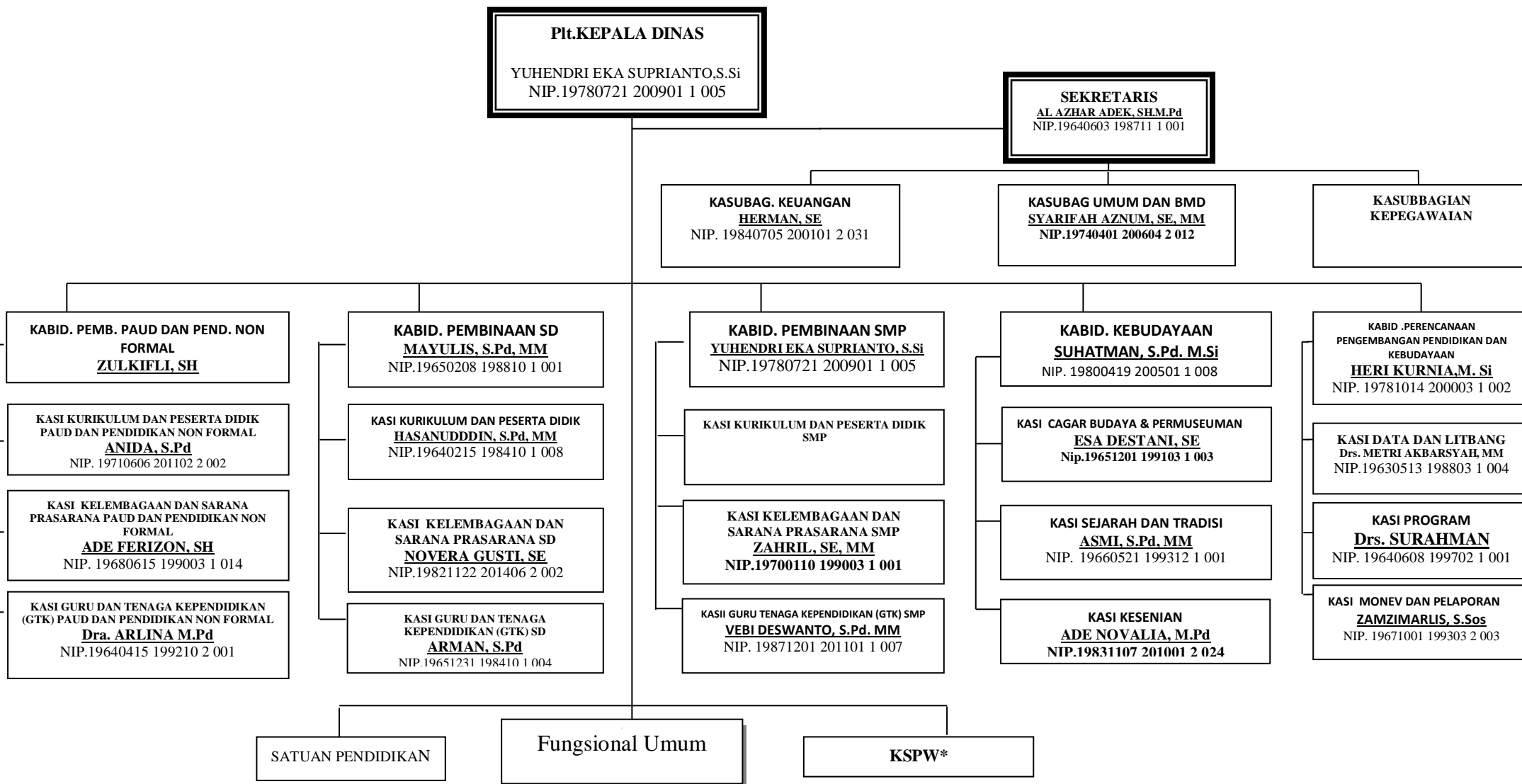
No	Jumlah Pegawai menurut				Ket
	Golongan		Pendidikan		
1	I	0	SD	0	
2	II	9	SMP	0	
3	III	37	SLTA	14	
4	IV	14	D-3	1	
			S.1	28	
			S.2	17	
			S.3	0	
Jumlah		60		60	

Sumber data : Bezetting Formasi PNS/ASN Disdik 2020

Diagram Jumlah Pegawai menurut Golongan dan Pendidikan



STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN



B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dalam rangka menyelenggarakan urusan wajib pemerintah di bidang pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Padang Pariaman dihadapkan pada beberapa permasalahan strategis diantaranya :

1. Pemerataan Pendidikan

- a. Menambah Ruang Kelas Baru (RKB) dan Unit Sekolah/Madrasah Baru
- b. Memperbaiki, rehabilitasi dan merevitalisasi fasilitas pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Prasekolah.
- c. Melaksanakan penjaringan anak usia sekolah baik yang belum pernah sekolah maupun yang putus sekolah untuk masuk kedalam sistem pendidikan.
- d. Menyelenggarakan pendidikan layanan khusus bagi peserta didik di daerah terpencil dan atau mengalami bencana alam dan bencana sosial
- e. Menyelenggarakan pendidikan khusus bagi anak-anak yang memiliki keunggulan dan memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran, khususnya yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau intelektual.
- f. Melanjutkan program beasiswa bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu termasuk beasiswa untuk menarik anak usia jenjang pendidikan dasar yang berada diluar sistem sekolah, baik yang belum bersekolah maupun yang putus sekolah dengan tetap memberi perhatian pada keadilan dan kesetaraan gender.

2. Peningkatan mutu pendidik

- a. Meningkatkan persentase pendidik yang memenuhi standar kualifikasi
- b. Melakukan rekrutmen guru sesuai kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan.
- c. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru.
- d. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan Manajemen Guru Mata Pelajaran
- E. Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja sekolah dan lembaga pendidikan lainnya

3. Peningkatan Mutu Peserta Didik

- a. Menyediakan buku pelajaran pokok dan alat peraga belajar secara memadai
- b. Melanjutkan program beasiswa bagi anak berprestasi
- c. Menyediakan dana untuk lomba – lomba di tingkat Kabupaten, untuk tahun ini (2020) tidak terlaksana karena pandemi Covid-19
- d. Menyediakan dana untuk mengirim lomba tingkat propinsi, ini juga tidak terlaksana

4. Meningkatkan mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan.

- a. Menyediakan Dana Operasional Sekolah untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.
- b. Melakukan penambahan fasilitas fungsional seperti ruang perpustakaan, ruang olahraga, ruang laboratorium dan pusat sumber belajar yang dilengkapi dengan sarana / peralatan pendukungnya.
- c. Menyediakan dana Operasional Sekolah untuk mendukung proses Pembelajaran yang berkualitas.
- d. Memperluas dan memantapkan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah/Masyarakat (MBS) untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
- e. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Prasekolah

C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, menguraikan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Sistematika Pelaporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 , Mulai dari Kepala Dinas dengan Bupati sampai ke Perjanjian Kinerja Staf dengan atasannya

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menyajikan capaian kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan .untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk setiap

pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja.
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 Melalui RENSTRA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 2016-2021 dengan komitmen yang kuat.

Implementasi RENSTRA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN pada tahun 2020 merupakan tahun Keempat dari periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk mencapai kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2020. Dan menetapkannya dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Target-target kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai selama tahun 2020.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis yang dilakukan itu berdasarkan Visi Bupati Padang Pariaman

VISI

“Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman Yang Baru, Religius, Cerdas dan Sejahtera”

MISI

Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021” adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama berdasarkan falsafah Adat Bersandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah
2. Meningkatkan perekonomian Kabupaten Padang Pariaman melalui daya dukung sektor primer dan jasa.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik.

-
4. Meningkatkan potensi daya saing daerah melalui pengembangan pariwisata, transportasi, perdagangan, penataan ruang dan pengelolaan lingkungan.
 5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan.
 6. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan, Demokratis, melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik;
 7. Mewujudkan ketahanan bencana melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan kesiapan sarana dan prasarana yang ramah bencana.

Dari ketujuh misi tersebut diatas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengemban misi ke 3 (tiga)

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik.

Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, mutu pendidikan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kebijakan pelaksanaan wajib belajar Pendidikan Dasar 12 tahun
2. Meningkatkan perluasan dan pemerataan pendidikan menengah baik umum maupun kejuruan untuk mengantisipasi meningkatnya lulusan sekolah menengah pertama sebagai dampak keberhasilan program wajib belajar pendidikan 12 tahun, dan penyediaan tenaga kerja lulusan pendidikan menengah berkualitas.
3. Pembenahan sistem pelaksanaan proses belajar mengajar yang diarahkan pada system klarifikasi nilai dan pemecahan masalah (problem solving).
4. Peningkatan mutu tenaga pengajar (guru dan tenaga pendidik lainnya), dapat dilakukan melalui, penataran, pemagangan, penyetaraan, seminar, simposium, lokakarya dan study langsung bagi guru dan tenaga pendidik lainnya. Berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan bahwa pendidikan D2 untuk pendidikan dasar, S1 untuk SMP dan SLTA dan S2 dan S3 untuk perguruan tinggi.
5. Melaksanakan kurikulum yang didasarkan pada kompetensi, termasuk kurikulum lokal dan berbasis bencana.
6. Mengintensifkan pemberian pelajaran komputer, internet, pelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Arab bagi Umat Islam pada setiap jejang pendidikan mulai dari pendidikandasar sampai ke perguruan tinggi.
7. Aktivitas pendidikan sebagian besar, diarahkan pada pengembangan daya nalar dan kreativitas anak didik dengan menerapkan sistem Problem Solving Oriented.
8. Mewujudkan pencapaian mutu sekolah yang bertaraf
9. Internasional dan menciptakan lingkungan Science Park.

Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2020

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan Perluasan Akses Pendidikan pada Jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Masyarakat	Meningkatkan Akses Pendidikan (Improving Educational Access)	<ul style="list-style-type: none"> - APK PAUD - APM SD/MI - APK SD/MI - APM SMP/MTs - MAPK SMP/MTs - % 1 Korong 1 PAUD - Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs - Angka Putus Sekolah SD/MI - Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs 	Pemerataan Akses Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - APK PAUD (IKU) - APM SD/MI (IKU) - APK SD/MI (IKU) - APM SMP/MTs (IKU) - MAPK SMP/MTs (IKU) - % 1 Korong 1 PAUD (IKU) - Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI (IKU) - Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs (IKU) - Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs (IKU)
Peningkatan Kualitas Pendidikan pada Jenjang PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Masyarakat	Meningkatkan Mutu Pendidik (Improving Quality of Education)	<ul style="list-style-type: none"> - % guru berkualifikasi S1 - % Guru SD Bersertifikasi - %PAUD terakreditasi - %SD terakreditasi - %SMP terakreditasi - %PKBM yang memiliki sarana prasarana memadai - Angka Putus Sekolah SD/MI - Angka Putus Sekolah SMP/MTs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2. Peningkatan Mutu Peserta Didik 3. Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1 (IKU) - Persentase Guru SMP/MTs berkualifikasi S1 (IKU) - Persentase Guru SD Bersertifikasi (IKU) - Persentase Guru SMP Bersertifikasi (IKU) - Jumlah Guru mengikuti Diklat Kepala Sekolah (IKU) - Angka Kelulusan SD/MI (IKU) - Angka Kelulusan SMP/MTs (IKU) - Nilai rata-Rata UN SD (IKU) - Nilai rata-Rata UN SMP (IKU) - Nilai Integritas UN SMP (IKU) - Jumlah siswa SMP dapat baca tulis Al Qur'an. (IKU) - Jumlah siswa SD mendapat Prestasi minimal setingkat Provinsi (IKU) - Jumlah siswa SMP mendapat Prestasi minimal setingkat Provinsi (IKU) - Persentase PAUD terakreditasi (IKU) - Persentase SD minimal Terakreditasi B (IKU) - Persentase SMP minimal Terakreditasi B (IKU) - Persentase lembaga khurus dan pelatihan terakreditasi

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
				- Persentase PKBM Terakreditasi (IKU)
Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya Daerah berbasis pada kearifan lokal.	Melestarikan Seni dan Budaya (Sustaining Arts and Culture)	- % Cagar Budaya yang berkondisi Baik - % Kelompok seni yang dibina	4. Peningkatan Kualitas Seni Tradisional, Budaya Daerah, Cagar Budaya, Sejarah dan Kepurbakalaan.	- Persentase cagar budaya dengan kondisi Baik (IKU) - Persentase Kelompok Seni yang dibina (IKU)

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintahan Padang Pariaman tahun 2020 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2020 termasuk untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan didukung oleh 5 (lima) Sasaran Strategis dengan 28 indikator kinerja Urusan Pendidikan dan 5 urusan kebudayaan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, adalah sebagai berikut :

TABEL ; Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
INDIKATOR KINERJA UTAMA			
1	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	65
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	96
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	95
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	90
		Persentase Korong Minimal 1 PAUD	85
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,02

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Target
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,01
		Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	100
2	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1	100
		Persentase Guru SMP/MTs berkualifikasi S1	80
		Persentase Guru SD /MI bersertifikasi	80
		Persentase Guru SMP bersertifikasi	500
		Jumlah Guru Mengikuti Diklat Kepala Sekolah	99,89
3	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,95
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	90
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah SD	70
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional SMP	78
		Nilai Indeks Integritas UN SMP	85
		Persentase siswa SMP dapat baca tulis Al Qur`an.	3
		Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi	3
		Jumlah Siswa SMP mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi	35
4	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase PAUD Terakreditasi	50
		Persentase SD Terakreditasi	65
		Persentase SMP Terakreditasi	15
		Persentase PKBM Terakreditasi	100
5	Meningkatkan Kualitas seni tradisional budaya Daerah, cagar Budaya, Sejarah dan Purbakala	Persentase Cagar Budaya dengan kondisi baik	100
		Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina	100

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Bupati Padang Pariaman yang mana telah ditetapkan melalui Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014

tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama tahun 2020. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Capaian Kinerja DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi Target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara keputusan kepala LAN dan Peraturan Menteri dalam Negeri dimaksud dengan pengukuran dengan skala Ordinal yaitu :

Skala Ordinal (%)	Predikat / Kategori
>100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤ 100	Berhasil
80 < s.d ≤ 90	Cukup Berhasil
70 < s.d ≤ 80	Kurang Berhasil
≤ 70	Tidak Berhasil

Capaian target kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

A. Capaian target dan realisasi kinerja tahun 2020 adalah sbb :

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target tahun 2020	Realisasi tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7
1	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	65	50,28	77,35	Cukup Berhasil
		Angka Partisipasi Murni	96	87,47	91,11	Berhasil

		(APM) SD/MI/Paket A				
		Angka Partisipasi Kasar(APK) SD/MI/Paket A	100	100,08	100,08	Berhasil
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	95	58,38	61,45	Tidak Berhasil
		Angka Partisipasi Kasar(APK) SMP/MTs/Paket B	90	87,12	96,8	Cukup Berhasil
		Persentase Korong Minimal 1 PAUD	85	64,5	75,88	Kurang Berhasil, adanya pemekaran Korong
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0,02	0,51	3,9	Tidak Berhasil
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,01	1,8	1,10	Tidak Berhasil
		Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	100	82,26	82,26	Cukup Berhasil
2	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1	100	91,98	91,98	Berhasil
		Persentase Guru SMP/MTs berkualifikasi S1	100	90,90	90,9	Berhasil
		Persentase Guru SD /MI bersertifikasi	75	54,18	77,4	Kurang Berhasil
		Persentase Guru SMP bersertifikasi	70	77,85	111,21	Sangat Berhasil
		Jumlah Guru Mengikuti Diklat Kepala	500	0	0	Tidak Berhasil,(tdk tersedia)

3	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,89	100,06	100,17	Berhasil
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	99,95	87,49	87,53	Cukup Berhasil
		Nilai Rata-rata Ujian SD	90	80,68	89,64	Berhasil (Nilai Ujian sekolah)
		Nilai Rata-rata Ujian Nas. SMP	70	78,3	111,86	Sangat Berhasil (Nilai ujian sekolah)
		Nilai Indeks Integritas UN SMP	78	0	0	Tahun 2020 UN ditiadakan, nilai kelulusan dari nilai ujian sekolah selama 5 smtr
		Jumlah siswa SMP dapat baca tulis Al Qur`an	85	92,8	109,18	Sangat Berhasil
		Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi	3	0	0	Tidak Berhasil Kegiatan tidak terlaksana (Pandemi covid)
		Jumlah Siswa SMP Mendapatkan Prestasi Minimal Setingkat Provinsi	3	0	0	Tidak Berhasil Kegiatan tidak terlaksana (Pandemi covid)
		4	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase PAUD Terakreditasi	35	23,26
Persentase SD Terakreditasi A,B	50			85,12	170,24	Sangat Berhasil
Persentase SMP Terakreditasi A,B	65			77,05	118,54	Sangat Berhasil
Persentase PKBM Terakreditasi, A,B	15			6	40	Tidak Berhasil
5	Meningkatkan Kualitas Seni Tradisional Budaya Daerah, Cagar Budaya, Sejarah dan Kepurbakalaan	Persentase Cagar Budaya dengan kondisi baik	100	75,0	75	Kurang Berhasil
		Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina	100	0	0	Tidak Berhasil

--	--	--	--	--	--	--

B. Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu:

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	38,06	65	50,28	77,35	Cukup Berhasil
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	83,58	96	87,47	91,11	Berhasil
		Angka Partisipasi Kasar(APK) SD/MI/Paket A	95,70	100	100,08	100,08	Berhasil
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	52,05	95	58,38	61,45	Tidak Berhasil
		Angka Partisipasi Kasar(APK) SMP/MTs/Paket B	67,77	90	87,12	96,8	Cukup Berhasil
		Persentase Korong Minimal 1 PAUD	81,72	85	64,5	75,88	Kurang Berhasil, adanya pemekaran Korong
		Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0	0,02	0,51	3,9	Tidak berhasil
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,8	0,01	1,8	1,10	Tidak Berhasil
		Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	93,20	100	82,26	82,26	Cukup Berhasil
2	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1	94,36	100	91,98	91,98	Berhasil
		Persentase Guru SMP/MTs	92,24	100	90,90	90,9	Berhasil

		berkualifikasi S1					
		Persentase Guru SD /MI bersertifikasi	49,22	75	54,18	77,4	Kurang Berhasil
		Persentase Guru SMP bersertifikasi	75,52	70	77,85	111,21	Sangat Berhasil
		Jumlah Guru Mengikuti Diklat Kepala	371	500	0	0	Tidak Berhasil
3	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	99,89	100,06	100,17	Berhasil
		Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,20	99,95	87,49	87,53	Cukup Berhasil
		Nilai Rata-rata Ujian SD	62,55	90	80,68	89,64	Berhasil (Nilai Ujian sekolah)
		Nilai Rata-rata Ujian Nas. SMP	44,43	70	78,3	111,86	Berhasil (Nilai Ujian sekolah)
		Nilai Indeks Integritas UN SMP	63,93	78	0	0	Tahun 2020 UN ditiadakan, nilai kelulusan dari nilai ujian sekolah selama 5 smtr
		Jumlah siswa SMP dapat baca tulis Al Qur`an	85	85	92,8	109,18	Sangat Berhasil
		Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi	4	3	0	0	Tidak Berhasil
		Jumlah Siswa SMP Mendapatkan Prestasi Minimal Setingkat Provinsi	0	3	0	0	Tidak Berhasil
		Persentase PAUD Terakreditasi	64,47	35	23,26	66,46	Tidak Berhasil
4	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase SD Terakreditasi A,B	87,28	50	85,12	170,24	Sangat Berhasil
		Persentase SMP Terakreditasi A,B	95,08	65	77,05	118,54	Sangat Berhasil
		Persentase PKBM Terakreditasi, A,B	5	15	6	40	Tidak Berhasil
5	Meningkatkan Kualitas Seni Tradisional	Persentase Cagar Budaya dengan kondisi baik	25	100	75,0	75	Kurang Berhasil

	Budaya Daerah, Cagar Budaya, Sejarah dan Kepurbakalaan	Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina	38,89	100	0	0	Tidak Berhasil
--	---	--	-------	-----	---	---	----------------

C. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini (2020) dengan target jangka menengah pada Renstra(2016-2021)

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	2016		2017		2018		2019		2020		Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target	Capaian	Target	capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	target	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
ASPEK PELAYANAN UMUM														
FOKUS LAYANAN URUSAN PELAYANAN DASAR														
1	URUSAN PENDIDIKAN													
1.1	Angka Melek Huruf	%	94	94	93	94,3	94	94,8	98,3	95,2	98,3	95,7	99,5	100
1.2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	6,7	6,8	6,7	6,9	6,87	7,0	7,21	7,1	7,86	7,2	7,87	7,22
1.3	% masy.usia 13-15 th yang bis abaca Al-Qur'an							70	72	80	85	90	92,8	95
FOKUS LAYANAN URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR														
2	URUSAN KEBUDAYAAN													
2.1	Jumlah benda,situs dan kawasam cagar yang di lestarikan	Unit	7	8		9		10		12		14	22	15

D. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020

Sasaran 1: Pemerataan Akses Pendidikan

Dalam rangka Pemerataan Akses Pendidikan, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2020. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD
2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A
3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A
4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B
5. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B
6. Persentase Korong Minimal 1 PAUD
7. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI
8. Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs
9. Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs

Keterangan tentang berhasil, cukup berhasil, kurang berhasil, tidak berhasilnya capaian realisasi target diatas adalah sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD



Indikator Angka Partisipasi Kasar PAUD disini yaitu Jumlah anak usia 5 sampai dengan 6 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 5 sampai dengan 6 tahun di kali 100 persen

Untuk data APK PAUD Padang Pariaman Yaitu jumlah anak usia 5-6 tahun 2020 sebesar 7.494 orang di bagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun 15.062 dikali seratus persen.

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	38,06	65	50,28	77,35	Cukup Berhasil

Dari table diatas, capaian untuk dua tahun terakhir dengan nilai/kategori sebagai berikut:

Untuk tahun 2019 target 55 realisasi 38,06 (69,20%) kategori = tidak berhasil

Untuk tahun 2020 target 60 realisasi 50,28 (83,80%) kategori = Cukup berhasil

Untuk capaian realisasi diakhir tahun RPJMD adalah belum berhasil yaitu 100 %

Masalah dan faktor penyebab yang mempengaruhi APK (PAUD) adalah :

1. Keberadaan sekolah , yaitu lokasi , Mutu PAUD, Program PAUD, Guru,kepala , sarana PAUD itu dll.
2. Keberadaan orang tua : persepsi orang tua terhadap PAUD , jarak rumah dengan lokasi PAUD dan minat memasukan anak ke PAUD
3. Kebijakan Pemerintah/Disdikbud terhadap implementasi PAUD berupa : perizinan, pendampingan dalam peningkatan mutu PAUD , program peningkatan kompetensi guru dan program peningkatan pengelolaan PAUD
4. Sebagian orang (Masyarakat) berpendapat bahwa PAUD itu kurang penting
5. Juga sebagian masyarakat dipedesaan belum paham betapa penting nya Pendidikan anak usia dini
6. Faktor Ekonomi Masyarakat

Strategi : melakukan sosialisasi kepada Masyarakat, melalui spanduk spanduk , leaflet , selebaran dan lain lain untuk penerimaan peserta didik tingkat PAUD

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
1	Angka Partisipasi kasar PAUD	Angka	39,4	40	45	45	46	50	60	55	38,06	65	50,28	100,0

2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A



Pada Indikator APM SD/MI/Paket A adalah Jumlah seluruh siswa SD/MI/Paket A usia 7-12 dibagi jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun dikali 100%.

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	83,58	96	87,47	91,11	Berhasil

Dari table diatas,capaian untuk dua tahun terakhir dengan nilai/kategori sebagai berikut:

Untuk tahun 2019 target 94,96 capaian 83,58 (88,01%) kategori = Cukup berhasil

Untuk tahun 2020 target 95,05 capaian 87,47 (92,03%) kategori = Berhasil

Untuk capaian realisasi diakhir tahun RPJMD belum berhasil = 95,15

Ini disebabkan oleh beberapa factor :

- (1). Banyaknya masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman yang merantau keluar dari Kabupaten Padang Pariaman .
- (2). Anak anak yang berprestasi , memilih untuk melanjutkan Pendidikan keluar atau melanjut di Kabupaten/ Kota diluar Kab.Padang Pariaman
- (3). Penduduk Padang Pariaman sangat menyadari pentingnya arti pendidikan untuk anak-anaknya pada masa mendatang, mencari sekolah bonafit/favorit karena anaknya berprestasi dan bebas zonasi
- (4) Sebagian masyarakat menganggap masih rendahnya mutu Pendidikan di Padang Pariaman bila dibandingkan dengan daerah tetangga kita
- (5) Masih kekurangan tenaga Pendidik / tenaga pengajar yang linear dengan bidang study yang diampu (formasi tersebut diisi oleh tenaga honorer)

Strategi untuk mengatasinya :

- (1). Meningkatkan mutu SDM Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) lainnya
- (2). Pemenuhan 8 standar Pendidikan
- (3) .Melakukan pembinaan dan pengawasan melalui pengawas baik jenjang

Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
2.	Angka partisipasi murni SD/SDLB	%	94,58	94,67	98	94,77	87,71	94,95	101,42	94,96	83,58	96	87,47	95,15

3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A



Pada Indikator APK SD/MI/Paket A adalah Jumlah seluruh siswa SD/MI/Paket A dibagi jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun dikali 100%.Jumlah Siswa SD tahun 2020 sebesar 43.875 dan jumlah penduduk usia 7-12 sebesar 50.159

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar(APK) SD/MI/Paket A	95,70	100	100,08	100,08	Berhasil

Dari table diatas, capaian untuk dua tahun terakhir dengan nilai/kategori sebagai berikut:

Tahun 2019 target 100 Capaian 95,70 (95,70%) kategori = Berhasil

Tahun 2020 target 110,05 capaian 100,08 (90,94%) = Berhasil

Untuk capaian realisasi diakhir tahun RPJMD sudah berhasil

Hal ini disebabkan oleh :

Wajar dikdas 9 tahun sudah berjalan sesuai dengan tuntutan pemerintah

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
3.	Angka partisipasi kasar SD/SDLB/paket A	%	98	99	103,39	100	101,29	100	116,45	100	95,70	100	100,08	100

4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B



Pada indikator Angka Partisipasi Murni SMP (APM SMP), Cara menghitung APM SMP/SMPLB yaitu Jumlah seluruh siswa SMP usia 13-15 dibagi jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun dikali 100%.

Jumlah siswa usia 13-15 = 15061

Jumlah Penduduk kelompok umur 13-15 = 25.832.

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	52,05	95	58,38	61,45	Tidak Berhasil

table diatas, capaian untuk dua tahun terakhir dengan nilai/kategori sebagai berikut:

Tahun 2019 target 84,00 capaian 52,05 (61,96%) kategori = Kurang berhasil

Tahun 2020 target 90,00 capaian 58,38 (64,87%) kategori = Tidak berhasil.

Untuk capaian realisasi diakhir tahun RPJMD belum berhasil 92%

Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- (1). Banyaknya masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman yang merantau keluar dari Kabupaten Padang Pariaman .
- (2). Anak anak yang berprestasi , memilih untuk melanjutkan Pendidikan keluar atau melanjut di Kabupaten/ Kota diluar Kab.Padang Pariaman, sedangkan dia masih terhitung sebagai penduduk Padang Pariaman
- (3). Penduduk Padang Pariaman sangat menyadari pentingnya arti pendidikan untuk anak-anaknya pada masa mendatang, mencari sekolah bonafit/favourite karena anaknya berprestasi dan bebas zonasi

(4) Masyarakat menganggap masih rendahnya mutu Pendidikan di Padang Pariaman bila dibandingkan dengan Daerah tetangga kita

(5) Masih kekurangan tenaga Pendidik / tenaga pengajar yang linear dengan bid.Study yang diampu (formasi tersebut diisi oleh tenaga honorer)

Strategi untuk mengatasinya :

1. Melakukan Sosialisasi,
2. Meningkatkan mutu SDM Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)t lainnya
3. Memenuhi 8 standar Pendidikan
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan melalui pengawas baik jenjang Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
4.	Angka partisipasi murni SMP/SM PLB	%	77,50	78,00	71,00	80,00	56,51	82,00	87,39	84,00	52,05	95	58,38	92

5. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B



APK SMP/MTS/Paket B adalah Jumlah seluruh siswa SMP/MTS/Paket B dibagi jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun dikali 100. APK SMP/MTS/Paket B

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar(APK) SMP/MTs/Paket B	67,77	90	87,12	96,8	Cukup Berhasil

D

Dari table diatas,capaian untuk dua tahun terakhir dengan nilai/kategori sebagai berikut:

Tahun 2019 target 98,00 capaian 67,77 (69,15%) kategori = Kurang berhasil

Tahun 2020 target 99,00 capaian 87,12 (88,00%) kategori = Cukup berhasil

Untuk capaian realisasi di akhir tahun RPJMD belum berhasil = 100 %

Faktor yang mempengaruhinya adalah :

- (1) Ada 15 % siswa SMP/MTs yang berusia dibawah 13 dan di atas 15 tahun.

- (2) Ada beberapa orang tua murid yang melanjutkan pendidikan anaknya ke pondok pesantren yang berada di luar Kabupaten Padang Pariaman, sementara mereka tercatat sebagai warga yang berdomisili di Kabupaten Padang Pariaman

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja								Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)		
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019		Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020
5	Angka partisipasi kasar SMP/SMPLB/paket B	%	94,60	95,00	90,00	96,00	74,10	97,00	115,44	98,00	67,77	90	87,12	100,00

6. Persentase 1 Korong 1 PAUD



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Persentase Korong Minimal 1 PAUD	81,72	85	64,5	75,88	Kurang Berhasil, adanya pemekaran Korong

Dari table diatas, capaian untuk dua tahun terakhir dengan nilai/kategori sebagai berikut: Indikator Persentase Korong Minimal Mempunyai 1 PAUD, yaitu jumlah Korong yang mempunyai PAUD di bagi jumlah Korong yang ada di kali 100

Jumlah Korong yang punya PAUD 387

Jumlah Korong tahun ini 600 korong

Untuk tahun 2019 target 80 capaian 81,72 (102,15%) kategori = Sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 85 capaian 64,5 (75,9 %) kategori = Kurang Berhasil

Untuk capaian realisasi di akhir tahun RPJMD belum berhasil = 100 %

Hal ini disebabkan oleh :

1. Karena Pemekaran Nagari menjadi 103 nagari
2. Karena Pemekaran Korong menjadi 600 korong
3. Belum ada / Rendahnya motivasi masyarakat untuk mendirikan PAUD di Korong yang baru
4. Kondisi pandemic covid yang sedang di hadapi.

Strategi untuk mengatasinya yaitu :

- (1) melakukan sosialisasi kepada Masyarakat Yayasan dan PKBM untuk mendirikan PAUD
- (2) Pendampingan dari Pemda (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Perizinan dll)
- (3) Penyediaan anggaran dari Pemda dan Pemerintah Pusat untuk membangun Gedung (Sarana dan prasarana PAUD)
- (4) Mendirikan TK Pembina melalui DAK PAUD

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
6	Persentase 1 Korong 1 PAUD	%	60	63	53,8	65	61,72	70	97,45	80	81,72	85	64,5	85

7. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI



Pada Indikator Angka Putus Sekolah SD (APS SD/MI) yaitu Jumlah siswa putus sekolah SD/MI dibagi jumlah siswa SD/MI seluruhnya,

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	0	0,02	0,51	3,9	Tidak berhasil

Tahun 2019 target 0,27 capaian 0,42 (0,42%) kategori kurang berhasil

Tahun 2020 dengan Target 0,25 Capain 0,51 (0,49%) kategori = kurang berhasil

Untuk capaian realisasi di akhir tahun RPJMD belum berhasil =0,24

Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Adanya anak yang tidak ikut ujian akhir sekolah
2. Faktor ekonomi keluarga
3. Minat untuk bersekolah peserta didik itu sendiri rendah
4. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak
5. Fasilitas belajar yang kurang memadai, termasuk akses transportasi umum
6. Letak topografis daerah domisili
7. Sosial budaya

Strategi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah :

1. Sosialisasi dengan orang tua/wali
2. Diberikan bantuan dari pemerintah melalui bantuan PKH untuk warga kurang mampu
3. Memberikan beasiswa untuk anak yang kurang mampu
4. Mengadakan rapat dengan orang tua bagaimana anak ini bisa sekolah Kembali
5. Memfasilitasi / melengkapi sarana Pendidikan lainnya
6. Adanya KIP dari Kemdikbud yang diambil data peserta didik dari DAPODIK
7. Mendata siswa miskin dan mengusulkan beasiswa ke pihak lainnya seperti Baznas, orang tua asuh yang berasal dari alumni

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
7	Angka Putus Sekolah SD	%	0,076	0,3	0,03	0,29	0,12	0,12	0,25	0,27	0,42	0,02	0,51	0,24





8. Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs



Indikator Angka Putus Sekolah (APS SMP/Mts, Cara menghitung Angka Putus Sekolah SMP/MTs yaitu jumlah siswa putus sekolah SMP/MTs dibagi jumlah siswa SMP/MTs seluruhnya di kali 100 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	0,8	0,01	1,8	1,10	Tidak Berhasil

Untuk tahun 2019 target 0,12 capaian 0,8 (0,15 %) kategori = kurang berhasil

Untuk tahun 2020 sebesar 0,1% dengan Capaian 1,8% dan Persentase capaian adalah tidak berhasil.

Untuk capaian realisasi di akhir tahun RPJMD belum berhasil =0,08

Tidak berhasilnya capaian Angka Putus sekolah SMP/MTs ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti :

1. Faktor ekonomi keluarga
2. Minat untuk bersekolah peserta didik itu sendiri rendah
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak
4. Fasilitas belajar yang kurang
5. Letak topografis daerah domisili

Strategi/ upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah :

1. Adanya bantuan pemerintah melalui bantuan PKH untuk warga kurang mampu
2. .Memberikan bea siswa miskin untuk anak yang kurang mampu
3. Mengadakan rapat dengan orang tua bagaimana anak ini bisa sekolah Kembali
4. .Memfasilitasi / melempgkapi sarana Pendidikan lainnya
5. Mendata siswa miskin dan mengusulkan kepihak lainnya seperti Baznas, orang tua asuh yang berasal dari alumni
6. Pengadaan Kartu Indonesia pintar (KIP)
7. Bagi anak yang jauh dari jangkauan fasilitas dan jauh untuk mengikuti sekolah, kita ada kan kelompok belajar seperti Paket A setara SD , Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA
8. Memberikan bea siswa atau bantuan siswa miskin lainnya benar benar tepat sasaran
9. Melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat , terutama Masyarakatan ekonomi kurang mampu

No	Indikat or Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
8	Angka Putus Sekolah SMP	%	0,35	0,2	0,08	0,18	0,16	0,15	0,1	0,12	0,8	0,01	1,8	0,08





9. Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS



Angka Melanjutkan SD/MI ke Jenjang SMP/MTs dihitung dengan rumus Jumlah Siswa Baru tingkat 1 SMP/MTs dibagi jumlah lulusan SD/MI Tahun sebelumnya.

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pemerataan Akses Pendidikan	Angka Melanjutkan (AM) SD/MI ke jenjang SMP/MTs	93,20	100	82,26	82,26	Cukup Berhasil

Berdasarkan table diatas, Untuk tahun 2019 target 98,7 ,realisasi 93,20, (94,42%) kategori = Berhasil sedangkan Untuk tahun 2020 target 99,00, realisasi 82,26 (82,26%) kategori = cukup berhasil

Untuk capaian realisasi akhir tahun RPJMD belum belum tercapai =99,20 %

Hal ini disebabkan:

- (1) Faktor Ekonomi sehingga siswa tersebut tidak mampu lagi melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- (2) Adanya siswa kita yang pindah keluar dari Kab. Padang Pariaman dibawa orang tua/wali keluar /ke kota dan Kabupaten tetangga sedangkan dia masih terdata sebagai penduduk di Padang Pariaman

Upaya mengatasinya:

1. Dana BOS yang digunakan untuk operasional sekolah

2. Untuk penerimaan siswa baru tidak boleh memungut biaya dalam bentuk apapun
3. Sosialisasi kepada orang tua/wali

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD ke SMP	%	98,21	98,3	98,21	98,4	99,50	98,5	98,40	98,7	93,20	100	82,26	99,20

The screenshot shows the 'PPDB ONLINE' website for Kabupaten Padang Pariaman. The main heading is 'Daftar Ulang Tahap I Tahun 2020 SMPN 01 SINTUK TOBOH GADANG'. Below the heading, there is a green 'Daftar' button and a table of registered students. A dropdown menu is open on the right, showing options like 'Proses Pendaftaran', 'Hasil Seleksi', 'Daftar Ulang', 'Profil Pengguna', 'Jadwal', 'Sekolah Asal', 'Admin Panel', and 'Keluar'.

#	No. Daftar	NISN	Nama	Sekolah Asal	Daftar Ulang	
1	12020000776	0071649342	BADRIYAH NABILA	SD N.10 SINTUK TOBOH GADANG	01-07-2020 11:51	Detail

Menampilkan 1-1 dari 1 item.

PPDB Online Kabupaten Padang Pariaman
© 2018-2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman

No	Nama Sekolah	1	2	3	4	5	6	7	8
7	SMPN 03 BATANG GASAN (SATAP)	32	32	9	28.1	23		02-07-2020 21:35	Lihat
8	SMPN 01 ENAM LINGKUNG	224	217	199	91.7	25		02-07-2020 13:59	Lihat
9	SMPN 02 ENAM LINGKUNG	128	82	87	100.0	46		01-07-2020 16:09	Lihat
10	SMPN 01 2 X 11 ENAM LINGKUNG	256	211	211	100.0	45		02-07-2020 10:18	Lihat
11	SMPN 02 2 X 11 ENAM LINGKUNG	96	61	47	77.0	49		01-07-2020 13:43	Lihat
12	SMPN 01 2 X 11 KAYUTANAM	160	100	100	100.0	60		01-07-2020 14:03	Lihat
13	SMPN 02 2 X 11 KAYUTANAM	96	96	58	60.4	38		03-07-2020 11:28	Lihat
14	SMPN 03 2 X 11 KAYUTANAM	96	61	48	78.7	48		01-07-2020 13:21	Lihat
15	SMPN 04 2 X 11 KAYUTANAM (SA)	64	42	42	100.0	22		01-07-2020 21:29	Lihat
16	SMPN 01 IV KOTO AUR MALINTANG	192	173	128	74.0	64		03-07-2020 11:31	Lihat
17	SMPN 02 IV KOTO AUR MALINTANG	64	46	0		64		24-06-2020 14:09	Lihat
18	SMPN 03 IV KOTO AUR MALINTANG	64	39	23	59.0	41		02-07-2020 22:37	Lihat
19	SMPN 04 IV KOTO AUR MALINTANG	32	32	0		32		24-06-2020 19:55	Lihat
20	SMPN 05 IV KOTO AUR MELINTANG	32	9	9	100.0	23		02-07-2020 10:19	Lihat
21	SMPN 01 V KOTO KAMPUNG DALAM	256	132	119	90.2	137		02-07-2020 14:06	Lihat
22	SMPN 02 V KOTO KAMPUNG DALAM	64	35	35	100.0	29		01-07-2020 15:44	Lihat
23	SMPN 03 V KOTO KAMPUNG DALAM	64	42	42	100.0	22		01-07-2020 21:07	Lihat
24	SMPN 04 V KOTO KAMPUNG DALAM	64	63	30	47.6	34		02-07-2020 09:04	Lihat

**Sasaran 2:
Peningkatan Mutu Pendidik**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 dalam upaya Peningkatan Mutu pendidik dan tenaga pendidik dapat diukur dengan indikator :

1. Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1
2. Persentase Guru SMP/MTs berkualifikasi S1
3. Persentase Guru SD /MI bersertifikasi
4. Persentase Guru SMP bersertifikasi
5. Jumlah Guru Mengikuti Diklat Kepala Sekolah

1. Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8

	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SD/MI berkualifikasi S1	94,36	100	91,98	91,98	Berhasil
--	----------------------------------	---	-------	-----	-------	-------	----------

umus dalam penghitungan Capaian Indikator ini adalah Jumlah Guru SD/MI yang memenuhi standar kualifikasi S1 dibagi Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan, kali 100

Dilihat dari table capaian diatas ,

Untuk tahun 2019 target 98,00 realisasi 93,21 (95,11%) kategori = Berhasil

Untuk tahun 2020 target 100 realisasi 91,98 (91,98 %) kategori = Berhasil

Dilihat dari table diatas target di akir RPJMD belum tercapai =89,19

Faktor yang mempengaruhi/penyebab yaitu:

- 1.Masih adanya guru yang belum memiliki kualifikasi S1AIV
- 2.Karna masih adanya guru yang belum memiliki Ijazah S1, akan mempengaruhi Sumber Daya Manusia / Mutu belum memenuhi standar yang telah ditetapkan

Strategi yang dilakukan :

- (1) Diberikan kesempatan kepada guru yang belum S1 untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi (S1/AIV)
- (2) Perguruan tinggi tempat melanjutkan Pendidikan minimal terakreditasi minimal B
- (3) Tidak mengganggu jam tatap muka disekolah / tidak meninggalkan tugas wajib
- (4) Adanya kemauan individu dari guru yang bersangkutan akan pengembangan diri baik tingkat Sarjana maupun pasca sarjana.
- (5) Rekrutmen guru baru wajib berkualifikasi S1/AIV

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja									Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)	
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020		Capaian Realisasi Kinerja 2020
1	Persentase Guru SD/MI Berkualifikasi S1	%	89,19	92	89,23	93	94	96	92,27	98	93,21	100	91,98	89,19

2. Persentase Guru SMP/MTs Berkualifikasi S1



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SMP/MTs berkualifikasi S1	92,24	100	90,90	90,9	Berhasil

dalam penghitungan Capaian Indikator ini adalah Jumlah Guru SMP/MTS yang memenuhi standar kualifikasi dibagi Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan, kali 100

Untuk tahun 2019 target 98 realisasi 92,24 (94,12%) kategori = Berhasil

Untuk tahun 2020 target 100 realisasi 90,90 (90,90 %) kategori = Berhasil.

Dilihat dari table diatas target di akir RPJMD belum tercapai =89,19

Faktor yang mempengaruhi/penyebab yaitu:

1.Masih adanya guru yang belum memiliki kualifikasi S1AIV

2.Karna masih adanya guru yang belum memiliki Ijazah S1, akan mempengaruhi sumber Daya belum memenuhi standar yang telah ditetapkan

Strategi yang dilakukan :

- (1) Diberikan kesempatan kepada guru yang belum S1 untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi (S1/DIV)
- (2) Perguruan tinggi tempat melanjutkan Pendidikan minimal terakreditasi minimal B
- (3) Tidak mengganggu jam tatap muka disekolah / tidak meninggalkan tugas wajib
- (4) Adanya kemauan individu dari guru yang bersangkutan akan pengembangan diri baik tingkat Sarjana maupun pasca sarjana.
- (5) Rekrutmen guru baru wajib berkualifikasi S1/AIV

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
2	Presensi Guru SMP/MTs berkualifikasi S1	%	89.19	92	91,2	93	91,37	96	90,96	98	92,24	100	90,90	89.19

3. Persentase Guru SD/MI Bersertifikasi Pendidik



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SD /MI bersertifikasi	49,22	75	54,18	77,4	Kurang Berhasil

Cara menghitung nya adalah jumlah guru SD yang sudah sertifikasi dibagi jumlah guru yang sudah S1 dikali 100

Bila dilihat dari table capaian diatas 2 tahun terakhir :

Untuk tahun 2019 target 70 realisasi 49,22 (70,31%) kategori = kurang berhasil

Untuk tahun 2020 target 75% realisasi 49,83 (66,44 %), kategori =tidak berhasil

Paktor penyebab adalah :

- 1.Masih ada guru SD yang belum memiliki kualifikasi S1
 2. Adanya guru yang memiliki S1 tapi tidak relevan dengan bidang study yang diampu
- Strategi yang dilakukan :

- 1.Memberikan sosilaisasi kepada guru agar melinearkan ijazahnya dengan bid, Study yang diampu
2. Memberikan izin melanjutkan study bagi grur yang belum S1

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
5	Presen tase Guru SD bersert ifikasi	%	58	60	45,04	60	46,29	67	47,65	70	49,22	75	54,18	100

4. Persentase Guru SMP/MTs Bersertifikasi Pendidik



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Pendidik	Persentase Guru SMP bersertifikasi	75,52	70	77,85	111,21	Sangat Berhasil

Dilihat dari table diatas :

Untuk tahun 2019 target 65 realiasasi 75,52 (116,18 %), kategori = sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 70 realisasi 70,77 (101,10%), kategori = sangat berhasil

Untuk capaian realisasi akir tahun RPJMD belum tercapai =100 %

Faktor yang mempengaruhi indicator ini :

1. Guru /Tenaga pengajar di SMP pada umumnya sudah berkualifikasi S1/AIV, yang meupakan syarat utama untuk sertifikasi guru
2. Memiliki jam tatap muka minimal 24 jam
3. Telah lulus uji kopetensi Guru UKG
4. Telah punya nomor registrasi yang diterbitkan Kemdikbud

Strategi :

Untuk Formasi penerimaan guru Baru wajib memiliki kualifikasi S1/AIV

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
4	Presentase Guru SMP bersertifikasi	%	46,72	48	56,98	60	58,16	62	48,25	65	75,52	70	77,85	100

5. Jumlah Guru Mengikuti Diklat Kepala Sekolah



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Pendidik	Jumlah Guru Mengikuti Diklat Kepala	371	500	0	0	Tidak Berhasil

Dari table diatas dapat dijelaskan :

Rumusnya : Jumlah guru yang telah mengikuti diklat dibagi jumlah semua guru dikali 100

Untuk tahun 2019 target 500 realisasi 371 (74,42 %) , kategori = kurang berhasil

Untuk tahun 2020 target 500 realisasi 0 , karena anggaran tidak tersedia = tidak berhasil

Target diakhir RPJMD belum berhasil

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
5	Persentase Guru Mengikuti Diklat Kepala Sekolah	%	78	90	409	300	409	400	298	500	371	500	0 (covid)	100

Sasaran 3: Peningkatan Mutu Peserta Didik

1. Angka Kelulusan (AL) SD/MI
2. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs

3. Nilai Rata-rata Ujian SD
4. Nilai Rata-rata Ujian Nasional SMP
5. Nilai Indeks Integritas UN SMP
6. Persentase Siswa SMP dapat baca tulis Alqur'an
7. Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi
8. Jumlah Siswa SMP mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi

1. Angka Kelulusan (AL) SD/MI



Menghitung Angka Kelulusan SD/MI adalah dengan membandingkan jumlah Angka lulusan SD/MI tahun kemaren disbanding jumlah siswa jenjang tertinggi SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya,

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100	99,89	100,06	100,17	Berhasil

dilihat dari table diatas capaian 2 tahun terakhir adalah :

1. Untuk tahun 2019 target 100 realisasi 100 (100%) , kategori = berhasil
2. Untuk tahun 2020target 100 realisasi 100,06 (1006 %) kategori =berhasil.
3. Untuk target realisasi di akhir tahun RPJMD sudah tercapai 100

Keberhasilan tersebut dapat disebabkan oleh :

- (1) Tingginya minat siswa terhadap pentingnya wajib belajar Sembilan tahun.
- (2) Adanya program Pemerintah melalui Kemdikbud berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang sangat memotifasi siswa agar belajar lebih giat lagi untuk mencapai prestasi lebih tinggi.

Strategi , mengadakan sosialisasi dengan pihak komite/orang tua

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
1	Angka Kelulusan (AL) SD	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100,00	99,61	100,00	100	99,89	100,06	100,00

2. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs



Menghitung Angka Kelulusan SMP/MTs adalah dengan membandingkan jumlah Angka lulusan SMP/MTs tahun dibandingjumlah siswa jenjang tertinggi SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,20	99,95	87,49	87,53	Cukup Berhasil

a

berdasarkan table capaian realisasi diatas untuk 2 tahun terakhir “

Untuk tahun 2019 target 100 capaian realisasi 98,20 (98,2%)kategori = berhasil

Untuk tahun 2020 target 100 realisasi 87,49 (87,49%) kategori = Cukup berhasil

Untuk target capaian realisasi akhir tahun RPJMD belum tercapai

Pendukungnya adalah :

- (1) Tingginya minat siswa terhadap pentingnya wajib belajar untuk memperoleh ilmu yang lebih di jenjang yang lebih tinggi,
- (2) Adanya motifasi dari orang tua serta bantuan pemerintah berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang sangat memotifasi siswa agar belajar lebih giat lagi untuk mencapai prestasi lebih tinggi.
- (3) Termotifasinya siswa dengan perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini.

Strategi untuk menangani AL ini :

1. Pembinaan dan pengawasan disiplin dari pihak sekolah benar di perketat
2. Sosialisasi dengan komite, dan orang tua /wali

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
2	Angka Kelulusan (AL) SMP	%	100,00	100,00	99,69	100,00	99,89	100,00	98,10	100,00	98,20	99,95	87,49	100,00

3. Nilai Rata-rata Ujian SD



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun	Target tahun	Realisasi Tahun	%	Predikat Keberhasilan
----	------------------	-------------------	-----------------	--------------	-----------------	---	-----------------------

1	2	3	2019	2020	2020	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Nilai Rata-rata Ujian SD	62,55	90	80,68	89,64	Berhasil (Nilai Ujian sekolah)

a

Dari table diatas capaian realisasi 2 tahun terakhir :

Di tahun 2019 target 87 realisasi 62,55 (71,89%) kategori = kurang berhasil

Di tahun 2020 target 88 realisasi 80,68 (91,68%) kategori = berhasil

Target realisasi akhir tahun RPJMD belum tercapai =100%

Hal tersebut dapat dicapai :

- (1) Adanya dorongan dari pemerintah melalui program program yang mewajibkan anak usia sekolah untuk bersekolah, sehingga anak termotifasi dengan belajar lebih disiplin dan lebih giat untuk memperoleh prestasi yang baik.
- (2) Adanya dorongan dari orang tua dan keluarga agar anak memperoleh nilai yang memuaskan.

Strategi yang dilakukan

1. Sosialisasi dengan komite / orang tua/wali
2. Selalu mengadakan pembinaan dan pengawasan kepada peserta didik

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
3	Nilai rata-rata ujian Nasional	%	75	78	78,45	80	79,32	85	69,00	87	62,55	90	80,68	100

4. Nilai Rata-rata Ujian Nasional SMP



Pada indikator ini ,Berdasarkan Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

Jadi untuk tahun 2020 hasil ujian diambil dari hasil ujian Sekolah selama 5 smtr

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1			4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Nilai Rata-rata Ujian Nas. SMP	44,43	70	78,3	111,86	Berhasil (Nilai Ujian sekolah)

Untuk tahun 2019 target 65 realisasi 44,43 (68,35%) kategori =Tidak berhasil

Untuk tahun 2020 target 70 realisasi 78 (111,42%) kategori =sangat berhasil

Target diakhir tahun RPJMD belum terpenuhi yaitu 100

Jadi nilai yang kita masukan di table diatas adalah capaian nilai ujian sekolah

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
4	Nilai Rata-rata Ujian Nasional SMP	%	45	47	46,89	50	47,53	60	47,49	65	44,43	70	78,3	100

5. Nilai Indeks Integritas UN SMP



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Nilai Indeks Integritas UN SMP	63,93	78	0	0	Tahun 2020 UN ditiadakan, nilai kelulusan dari nilai ujian sekolah selama 5 smtr

Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) mulai diperkenalkan pemerintah Sejak diberlakukannya Ujian Nasional Bebas Komputer (UNBK) atau Computer Based Test (CBT) tahun 2015. Sekolah sebagai penyelenggara UN, memperoleh nilai IIUN yang menunjukkan **Tingkat Kejujurannya** dalam melaksanakan UN. Spirit utama penetapan IIUN adalah mendorong semua pelaku UN untuk berperilaku jujur atau berintegritas dalam melaksanakan UN.

Target Nilai Integritas UN SMP di Kab. Padang Pariaman pada tahun 2020 adalah sebesar 78 Namun target tersebut tidak dapat terealisasi sehingga predikatnya tidak berhasil. Tidak adanya Nilai Indeks integritas pada tahun 2020 tersebut disebabkan karena Ujian Nasional (UN) ditiadakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan beserta edaran2 nya.

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
5	Nilai Indeks Integritas UN SMP	%	70	74	65,43	75	74,23	76	74,23	77	63,3	78	0	100

6. Persentase Siswa SMP Dapat Baca Tulis Alqur'an

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016-2021, maka visi dan misi dalam RPJMD adalah : Visi : ***Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang baru, religius, cerdas dan sejahtera*** ” Misi :Pembangunan Kabupaten Pdg Pariaman tahun 2016-2021” adalah antara lain : ***“Meningkatkan kualitas kehidupan beragama berdasarkan falsafah Adat Bersandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”***. Untuk mencapai misi tersebut, maka salah satu indikatornya adalah Persentase Siswa SMP Yang Dapat Baca Tulis Alqur'an yang dimulai tahun 2018

No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Jumlah siswa SMP dapat baca tulis Al Qur'an	85	85	92,8	109,18	Sangat Berhasil

Dilihat dari table diatas untuk 2 tahun terakhir :

Untuk tahun 2019 target 80 realisasi 85 (106,25%) kategori = sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 90 realisasi 92,8(103,11%), kategori =sangat berhasil

Capaian untuk akhir tahun RPJMD adalah 95 %

Faktor yang mempengaruhi indikator ini :

- (1) Sekolah yang telah melakukan penyaringan sewaktu pertama masuk sekolah SMP untuk siswa yang dapat baca Alqur'an.
 - (2) Bagi siswa yang tidak dapat baca tulis Alqur'an, maka sekolah melakukan pembinaan melalui guru mata pelajaran Agama
 - (3) Adanyanya program Pemerintah Daerah Magrib mengaji
 - (4) Menyediakan Insentif bagi guru TPA, MDTA dll
- Strategi,
1. Sosialisasi ke orang tua
 2. Meningkatkan pengawasan ke peserta didik

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
6	Persentase masyarakat at usia 13-15 tahun yang bisa baca Al-Quran	%	-	-	-	-	-	70	72	80	85	85	92,8	95

7. Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi	4	3	0	0	TidakBerhasil

Dilihat dari tabel diatas 2 tahun terakhir :

Untuk tahun 2019 target 3 realisasi 4 (133,33%), kategori= sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 3 realisasi), (0 %) kategori = tidak berhasil (covid-19)

Target diakhir tahun RPJMD belum tercapai yaitu 100%

Faktor yang mempengaruhinya , tahun 2019 :

- (1) Tersedianya anggaran untuk mengikutsertakan siswa baik dalam melatih maupun mengikuti ajang perlombaan tingkat kabupaten. maupun tingkat Propinsi,
- (2) Adanya pelatihan/diklat bagi peserta lomba sebelum melakukan pertandingan.
- (3) Untuk mencapai target yang lebih baik kedepan supaya dapat menambahkan anggaran pada kegiatan tersebut.

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja								Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)		
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019		Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020
7	Jumlah Siswa SD mendapatkan prestasi minimal setingkat Propinsi	%	3	3	1	3	2	3	1	3	4	3	0(covid)	100

8. Jumlah Siswa SMP mendapatkan prestasi minimal setingkat Provinsi



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8

	Peningkatan Mutu Peserta Didik	Jumlah Siswa SMP Mendapatkan Prestasi Minimal Setingkat Provinsi	-	3	0	0	Tidak Berhasil
--	---------------------------------------	--	---	---	---	---	----------------

ri table diatas capaian 2 tahun terakhir :

Tahun 2019 target 3 realisasi 0 (0 %) kategori = tidak berhasil

Tahun 2020 target 3 realisasi 0 (0 %) kategori = tidak berhasil

Target akhir tahun RPJMD belum tercapai 100%

hal tersebut disebabkan antara lain :

- (1) Terbatasnya anggaran untuk mengikut sertakan baik dalam melatih maupun mengikuti ajang perlombaan tingkat kabupaten. Meskipun tingkat Propinsi, karena itu disaat anak tersebut berprestasi kita hanya mampu menganggarkan tingkat Kabupaten,
- (2) Tidak adanya pelatihan/diklat bagi peserta lomba-lomba sehingga peserta kita hanya bisa menampilkan apa yang ada pada dirinya masing-masing tanpa pembekalan yang lebih baik..
- (3) Untuk mencapai target untuk kedepan supaya dapat menambahkan anggaran pada kegiatan tersebut.

Untuk tahun 2020 tidak dilaksanakan , suasana wabah Covid-19

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja								Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)		
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019		Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020
8	Jumlah siswa SMP mendapatkan prestasi minimal setingkat propinsi	%	3	3	0	3	0	3	0	3	0	3	0 (covid)	100

Sasaran 4:

Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan

1. Persentase PAUD Terakreditasi
2. Persentase SD Terakreditasi
3. Persentase SMP Terakreditasi
4. Persentase PKBM Terakreditasi

1. Persentase PAUD Terakreditasi



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase PAUD Terakreditasi	64,47	35	23,26	66,46	TidakBerhasil

U

rumus mencari nya : Jumlah PAUD yang terakreditasi dibagi Jumlah PAUD semuanya dikali 100

Berdasarkan table diatas untuk 2 tahun terakhir capaiannya sbb :

Untuk tahun 2019 target 30 realisasi 64,47 (214,9%), kategori = sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 35 realisasi 23,26 (66,46%) kategori = tidak berhasil

Target akhir RPJMD belum tercapai , 100%

Persentase PAUD Terakreditasi Tahun 2020 dengan target PAUD dan realisasi hanya 22,96 %, Jumlah PAUD yang terakreditasi adalah 90 sedangkan jumlah PAUD Keseluruhan adalah 392 Lembaga.

Dalam hal ini seluruh PAUD belum terakreditasi disebabkan oleh:

- (1) Keterbatasan Anggaran untuk Pengakreditasi sebuah lembaga.
- (2) Kurangnya fasilitas belajar dan bermain ini salah satu faktor pendukung yang kurang di sebuah PAUD untuk terakreditasi.
- (3) Sumber Daya Manusia yang mengelola PAUD masih rendah sehingga proses untuk Visitasi Akreditasi masih rendah.
- (4) Ditahun 2020 (covi-19) akreditasi dilakukan secara on line

No	Indikator Kinerja Daerah	S a t u a n	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
1	Persentase PAUD Terakreditasi	%	19.82	20	18,24	22	20,77	25	22,96	30	64,47	35	23,26	100

2. Persentase SD Minimal Terakreditasi



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan	Persentase SD Terakreditasi A,B	87,28	50	85,12	170,24	Sangat Berhasil

	Kebudayaan						
--	------------	--	--	--	--	--	--

Dilihat dari table diatas untuk 2 tahun terakhir:

Untuk tahun 2019 target 46 realisasi 87,28 (189,74%), kategori = sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 50 realisasi 85 (170 %) kategori = sangat berhasil

Untuk capaian diakhir tahun RPJMD = tercapai 100 %

Jumlah SDN/S 410

Akreditasi A = 55

Akreditasi B = 294

Akreditasi C = 58

Belum akreditasi 3

Jumlah 410

Hal ini dipengaruhi beberapa faktor , salah satunya untuk menerima dana BOS sekolah wajib di akreditasi

Strategi , melakukan sosialisasi dan pembinaan ke sekolah sekolah melalui pengawas sekolah sesuai jenjangnya masing masing

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja								Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)		
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019		Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020
2	Persentase SD Minimal Terakreditasi	%	36,27	38	42,01	40	44,61	43	80,82	46	87,28	50	85,12	100

Foto pelaksanaan akreditasi sekolah SDN



Poto pelaksanaan penilaian akreditasi di SDN 13 VII Koto tahun 2019



3. Persentase SMP Minimal B Terakreditasi



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase SMP Terakreditasi A,B	95,08	65	77,05	118,54	Sangat Berhasil

Begitu juga halnya dengan SMP rumus dalam pencarian capaian SMP terakreditasi adalah jumlah SMP yang berakreditasi B dibagi Jumlah SMP keseluruhan.

Dilihat dari table diatas untuk 2 tahun terakhir capaiannya :

Untuk tahun 2019 target 63 realisasi 95,08 (150,90 %), kategori = sangat berhasil

Untuk tahun 2020 target 65 realisasi 77,05 (118,53 %), kategori = sangat berhasil

Jumlah sekolah SMPN 60 sekolah

Akreditasi A = 20

Akreditasi B = 27

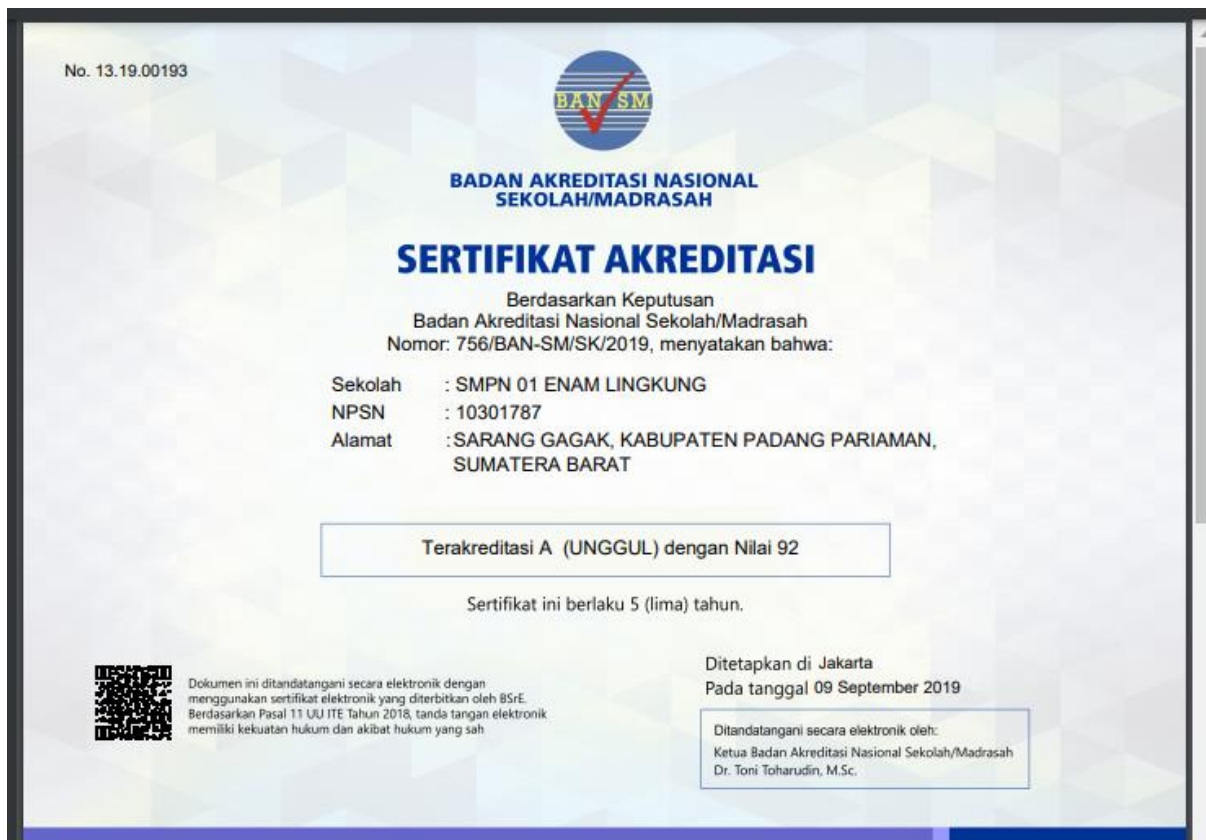
Akreditasi C = 13

Jumlah = 60 , satu belum terakreditasi SMP IT AlHidayah Pungguang Kasiak

Keadaan tahun 2019 adalah untuk yang terakreditasi A adalah sebanyak 20 sekolah , akreditasi B adalah 27 , terakreditasi C 13 sekolah tidak terakreditasi 1 sekolah SMP IT AlHidayah Pungguang Kasiak. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor penunjang/ syarat untuk sebuah sekolah yang harus / belum lengkap , bahan bahan yang harus dilengkapi sehingga kita harus melakukan pembinaan tentang persyaratan administrasi dan faktor penunjang antara lain :

- (1) Administrasi,
- (2) Kelengkapan bahan – bahan pembelajaran,
- (3) Mobiler, bangunan, dan syarat-syarat lainnya yang dapat menjadi penunjang suatu sekolah agar bisa terakreditasi.
- (4) Secara keseluruhan harus memenuhi 8 standar Pendidikan

	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
3	Persentase SMP Minimal Terakreditasi	%	51.67	53	66,68	56	68,33	60	62,5	63	95,08	65	77,05	100



NILAI AKREDITASI
SMPN 01 ENAM LINGKUNG

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	89
2	Standar Proses	93
3	Standar Kompetensi Lulusan	93
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	92
5	Standar Sarana dan Prasarana	92
6	Standar Pengelolaan	93
7	Standar Pembiayaan	93
8	Standar Penilaian Pendidikan	94
	Nilai Akhir	92

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91 ≤ Nilai Akhir ≤ 100	A	Unggul
81 ≤ Nilai Akhir ≤ 90	B	Baik
71 ≤ Nilai Akhir ≤ 80	C	Cukup Baik
0 ≤ Nilai Akhir ≤ 70	TT	Tidak Terakreditasi

4. Persentase PKBM Terakreditasi



No	SasaranStrategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase PKBM Terakreditasi, A,B	5	15	6	40	Tidak Berhasil

Dilihat dari table diatas capaian 2 tahun terakhir :

Untuk tahun 2019 target 14 realisasi 5 (35,7%) kategori = tidak berhasil

Untuk tahun 2020 target 15 realisasi 6 (33,33%) kategori= tidak berhasil


Target dikair RPJMD belum tercapai 100%

dikarenakan oleh beberapa factor yaitu :

- (1) Sumber daya manusia yang mengelola PKBM masih banyak yang belum memenuhi standar, dikarenakan hanya sebagian beranggapan PKBM itu hanya sebatas Pekerjaan sampingan umumnya PKMB dikelola oleh masyarakat setempat

- (2) Fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Proses PBM masih dibawah standar yang ditetapkan pemerintah.
- (3) Anggaran dari pemerintah pendirian Bangunan PKBM maupun Operasional PKBM itu sendiri

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
4	Persentase PKBM Minimal Terakreditasi	%	10.71	11	2	12	7	13	17,65	14	5	15	6	100



Sasaran 5:
Meningkatkan Kualitas Seni Tradisional Budaya Daerah, Cagar Budaya, Sejarah dan Kepurbakalaan

1. Persentase Cagar Budaya dengan kondisi baik
2. Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina

1. Persentase Cagar Budaya dengan kondisi baik


No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatkan Kualitas Seni Tradisional Budaya Daerah, Cagar Budaya, Sejarah dan Kepurbakalaan	Persentase Cagar Budaya dengan kondisi baik	25	100	75,0	75	Kurang Berhasil

dari table diatas dapat dilihat capaian2 indikator, untuk 2 tahun terakhir sbb :

Untuk tahun 2019 target 99 realisasi 50 (50,50%) kategori = tidak berhasil

Untuk tahun 2020 target 100 realisasi 75 (75 %) kategori = kurang berhasil

Target akhir RPJMD belum tercapai = 100%

Dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Padang Pariaman Jumlah Cagar Budaya yang tercatat ada sebanyak 32, 22 sudah dan 10 masih diduga sebagai benda cagar budaya Factor yang mempengaruhi adalah :

- (1) Adanya perhatian dari pemerintah terhadap pemeliharaan cagar budaya daerah sebagai warisan leluhur anggaran yang tersedia terbatas



- (2) Ada beberapa cagar budaya yang sudah dipugar /direhab, adanya cagar budaya bisa membuat perekonomian masyarakat setempat meningkat sehingga memiliki dampak positif akan keberadaan cagar budaya tersebut salah satu contoh yaitu makam Shech Burhanuddin di Ulakan.

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
1	Persentase Cagar budaya dengan kondisi baik	%	95	96	95,83	97	95,83	98	100	99	50	100	75	100

2. Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Target tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	%	Predikat Keberhasilan
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatkan Kualitas Seni Tradisional Budaya Daerah, Cagar Budaya, Sejarah dan Kepurbakalaan	Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina	38,89	100	0	0	Tidak Berhasil

Target Tahun 2019 Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina adalah sebanyak 14 sanggar dari 57 sanggar, Hal ini dikatakan Berhasil dimana target tahun 2019 sebesar 100% dan capaian 100% dan persentase capaiannya 100% .

Untuk tahun 2020 kegiatan tidak terlaksana akibat adanya dampak pandemic covid dan recofusing anggaran/ rasionalisasi anggaran. Sehingga bisa dikatakan target tahun 2020 tidak berhasil.

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Awal (Periode Akhir RPJMD 2010-2015)	Target Capaian Kinerja										Kondisi Kinerja Pada Akhir RPJMD (2021)
				Target Capaian Kinerja 2016	Capaian Realisasi Kinerja 2016	Target Capaian Kinerja 2017	Capaian Realisasi Kinerja 2017	Target Capaian Kinerja 2018	Capaian Realisasi Kinerja 2018	Target Capaian Kinerja 2019	Capaian Realisasi Kinerja 2019	Target Capaian Kinerja 2020	Capaian Realisasi Kinerja 2020	
2	Persentase Kelompok Seni Tradisional yang dibina	%	100	100	30,21	100	38,89	100	100	100	0	100	0	100

Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tidak hanya terbatas pada APBD Kab. Padang Pariaman saja, tetapi juga sumber pendanaan lainnya, baik dana dekonsentrasi, APBN Murni, Realisasi Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020

Tabel Realisasi anggaran

Urusan Wajib	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung			Total Belanja	Realisasi Belanja	(%)	SKPD Pelaksana
		Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal				
Pendidikan	411.147.764.802	15.706.445.000	52.734.303.150	40.199.301.117	530.671.114.071	519.203.055.823	97,84	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Urusan Wajib	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung			Total Belanja	Realisasi Belanja	(%)	SKPD Pelaksana
		Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal				
Kebudayaan	0	0	638.300.000	0	638.300.000	500.890.550.	78,47	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Prioritas Urusan Wajib Yang Dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020

Program dan kegiatan yang menunjang IKU yang telah dilaksanakan, dan realisasinya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

A. Urusan Pendidikan

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Program Pendidikan Anak Usia Dini	1.756.944.900,00	1.568.222.641,00	89,26
	Pembangunan Gedung Sekolah	112.700.000,00	100.279.000,00	88,98
2	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	75.000.000,00	73.653.500,00	98,20
3	Monitoing, Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini	12.160.000,00	2.190.000,00	18,01
4	Penyediaan Dana Operasional Sekolah Pembina Kabupaten TK	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
5	Penyediaan Dana Operasional Sekolah Pembina Kecamatan TK	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
6	Jambore PTK PAUDNI	35.000.000,00	0,00	0,00
7	Penyediaan Intensif Honor Jenjang TK Guru	810.000.000,00	810.000.000,00	100,00
8	Manajemen BOP PAUD	17.208.900,00	12.782.000,00	74,28
9	Penyediaan Dana Operasional TK Unggul Terpadu	40.000.000,00	39.999.500,00	100,00
10	Kegiatan Sarana/Prasarana Pendidikan PAUD (DAK)	442.076.000,00	350.726.000,00	79,34
11	DAK Non Fisik BOP PAUD TK Pembina Kabupaten	40.800.000,00	35.096.340,00	86,02
12	DAK Non Fisik BOP PAUD TK Pembina Kecamatan	27.000.000,00	23.001.801,00	85,19

13	DAK Non Fisik BOP PAUD Unggul Terpadu	37.200.000,00	12.694.500,00	34.13
14	DAK Non Fisik BOP PAUD SKB	7.800.000,00	7.800.000,00	100
II	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan (9) Tahun	106.033.324.040,00	33.917.075.635,00	31.99
1	Kegiatan Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOS SD)	49.414.132.435,00	0,00	0,00
2	Kegiatan Bantuan Operasional Sekolah Menengah Pertama (BOS SMP)	20.629.162.850,00	0,00	0,00
3	Kegiatan Sarana/Prasarana Pendidikan SD/SLB (DAK)	11.349.053.000,00	10.269.487.781,00	90.49
4	Kegiatan Sarana/Prasarana Pendidikan SMP/SMPLB (DAK)	8.633.237.000,00	8.427.068.780,00	97.61
5	Penyelenggaraan USBN SMP	55.400.000,00	41.198.200,00	74.36
6	Operasional Pengelolaan PIP	10.000.000,00	8.000.000,00	80,00
7	Kegiatan Sarana / Prasarana Pendidikan SKB (DAK)	758.780.000,00	673.655.400,00	88.78
8	Pembangunan Gedung Sekolah	564.450.000,00	432.440.000,00	76,61
9	Pembangunan Sarana Air dan Sanitary	98.500.000,00	95.231.500,00	96.68
10	Pengadaan Mebeluer Sekolah	300.000.000,00	195.850.000,00	65.28
11	Penyediaan Dana Operasional dan Pembinaan Manajemen BOS Tingkat Kabupaten	52.350.000,00	23.890.000,00	45,64
12	Ujian Sekolah (US) SD/MI	4.155.200,00	4.155.200,00	100,00
13	Administrasi Kegiatan DAK	96.603.555,00	60.160.974,00	62.28
14	Penyediaan Insentif Guru Honor SD	7.470.000.000,00	7.399.000.000,00	99.05
15	Penyediaan Intensif Guru Honor SMP	1.560.000.000,00	1.558.500.000,00	99.90
16	Penyediaan Honorarium Pesuruh Sekolah Jenjang SD	1.800.000.000,00	1.728.000.000,00	96.00
17	Penyediaan Honorarium Pesuruh Sekolah Jenjang SMP	366.000.000,00	336.000.000,00	91,80
18	Penyediaan Insentif Operator Sekolah Jenjang SD	2.292.000.000,00	2.210.000.000,00	96,42
19	Penyediaan Insentif Operator Sekolah Jenjang SMP	366.000.000,00	360.000.000,00	98,36

20	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat SD/MI	65.000.000,00	32.793.100,00	50,45
21	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SMP	75.000.000,00	43.517.000,00	58,02
22	Penyelenggaraan Ujian Pra UN dan Ujian Nasional (UN) SMP/Mts	73.500.000,00	18.127.000,00	24,66
III	Program Pendidikan Non Formal	778.057.500,00	571.227.250,00	73,42
1	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP dan Paket C Setara SMA	65.500.000,00	65.093.000,00	99,38
2	Penyediaan Dana Operasional SKB Sungai Limau*	75.500.000,00	69.544.500,00	92,13
3	Penyelenggaraan Ujian Nasional Paket A dan B dan C (Setara SD, SMP, dan SMA)	36.305.000,00	36.305.000,00	100,00
4	Gebyar Pendidikan	156.000.000,00	105.591.000,00	67,69
5	Penyediaan Dana BOP Peserta Didik Non Formal/ Kesetaraan	444.752.500,00	294.683.750,00	66,26
IV	Prog. Peningkt. Mutu Pendidik & Tng Kependidikan	53.300.000,00	27.027.500,00	30,96
2	Pengembangan Kurikulum SD	53.300.000,00	27.027.500,00	50,71
V	Program Managemen Pelayanan Pendidikan	382.964.000,00	238.170.000,00	62,19
2	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD dan SMP.	78.000.000,00	72.151.000,00	92,50
3	Operasional Pendataan Data Pokok Pendidik (DAPODIK)	64.964.000,00	55.226.000,00	85,01
TOTAL ANGGARAN		108.691.090.440	34.439.402.326	31,69

B.Urusan Kebudayaan

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Indikator Kinerja Program /Kegiatan
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
I	Program Pengembangan Nilai Budaya	471.980.000,00	468.754.899,00	99,32	
1	Pembinaan Kesenian Tradisional dan Fasilitasi Pembinaan Sanggar	234.250.000,00	232.049.899,00	99,06	Tersedianya alat kesenian untuk masyarakat (sanggar) dalam rangka pembinaan seni
2	Festifal Alek Nagari	0,00	0,00	0,00	Dana tidak tersedia karena rasionalisasi anggaran.
3	Pelatihan Seni Budaya dan Pariwisata	75.000.000,00	74.575.700,00	99,43	Terlaksananya bimbingan teknis yang tujuannya sejarah dan tradisi kepada masyarakat dan pelaku seni di Padang Pariaman.
4	Pemilihan Duta Budaya Kabupaten Padang Pariaman	127.000.000,00	126.474.100,00	99,59	Terlaksananya pemilihan duta kabupaten Padang Pariaman yang akan berkompetisi di tingkat provinsi/nasional.
5	Seleksi Gita Bahana Nusantara Tingkat Kabupaten Padang Pariaman	35.730,000,00	35.655.200,00	99,79	Terlaksana dan terpilihnya duta gita bahana nusantaratingkat kabupaten yang akan berkompetisi di tingkat provinsi/nasional.
II	Program Pengembangan Nilai Budaya	471.980.000,00	468.754.899,00	99,32	
1	Pendataan Nilai Sejarah dan Tradisi	-	-	-	Dana tidak tersedia (Rasionalisasi anggaran)
2	Bimbingan Teknis Sejarah dan Tradisi	61.295.000,00	14.360.000,00	23,43	Telah terlaksananya kegiatan bimbingan teknis tentang sejarah dan tradisi bagian akademik tingkat SMP.
TOTAL ANGGARAN		533.275.000,00	483.114.899,00	90,59	

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Pemda yang diemban oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan yang hampir tercapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 atau diakir tahun RPJMD adalah :

1. Pemerataan Akses Pendidikan
2. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan mulai dari jenjang PAUD sampai Pendidikan Dasar begitu juga bidang Kebudayaan
3. Ada beberapa indikator yang belum tercapai , itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti suasana pandemic Covid-19 , contohnya kegiatan O2SN , OSN dll yang mengakibatkan ada kerumunan orang(Guru /pelatih dan peserta didik)

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2020 atau akhir tahun RPJMD ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan, walaupun secara kuantitas maupun kualitas sangat terbatas. Dukungan kemampuan personal yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pada pencapaian kinerja di tahun 2020 ini. Permasalahan yang dihadapi dalam pembuatan Lakip tahun 2020 terutama dalam pengumpulan data, pencatatan, pelaporan dan evaluasinya kinerja pada masing-masing bidang(karena bidang penyedia data ,mereka tidak punya data intern),hanya menunggu data dapodik

B. Langkah ke depan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah:

- 1) Penyediaan Dana Operasional TK Pembina Kecamatan dan TK Pembina Kabupaten, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Bidang PAUD dan Pendidikan Non formal yang akan menarik minat siswa maupun orang tua murid agar anak usia 4-6 Tahun dapat mengikuti Program Pendidikan Anak Usia Dini.

-
- 2) Serta tetap dapat melaksanakan Kegiatan Penyelenggaraan Paket A setara SD, paket B setara SMP dan Paket C setara SMA agar dapat meningkatkan APK SD maupun SMP. Serta dapat mengurangi angka putus sekolah untuk dapat menambah kegiatan dananya.
 - 3) Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat menyiapkan dan menambah anggaran untuk pengadaan perangkat computer guna agar seluruh satuan pendidikan pada jenjang SMP di kab. Padang Pariaman untuk dapat mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang dapat meningkatkan Indeks Integritas Ujian SMP pada mendatang, untuk tahun ini Ujian Nasional memang ditiadakan karena wabah Pandemi Covid-19
 - 4) Dari segi hal Jumlah siswa SD/SMP agar mendapatkan prestasi lebih baik, baik tingkat Kabupaten, tingkat provinsi maupun Nasional. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tetap dapat menambah anggaran kegiatan baik yang bersifat kabupaten, provinsi maupun Nasional, berupa olimpiade-olimpiade maupun festival. Yang nantinya akan membawa nama Kab. Padang Pariaman ke jenjang yang lebih tinggi , di tahun 2020 ini tidak terlaksana karena wabah Pandemi covid -19
 - 5) Tahun 2021 dalam meningkatkan persentase satuan pendidikan terakreditasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menggarakan beberapa Kegiatan yaitu rehab pembangunan gedung sekolah, pengadaan alat praktik peraga siswa, pembangunan sarana air bersih dan sanitary serta pengadaan meubelair sekolah, disamping dana DAK, baik di sanggar kegiatan belajar (SKB), SD maupun di SMPdi kab. Padang Pariaman, di tahun 2020 akreditasi dilakukan secara on line jadi Asesor menilai Zoom meeting
 - 6) Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas seni tradisional, budaya daerah, cagar budaya dan kepurbakalaan tahun 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menyiapkan kegiatan dan anggaran untuk pelaksanaan perlombaan gita bahana yaitu lomba gita bahana nusantara, pelatihan seni anak sekolah, fasilitasi bundo kanduang, LKAAM, pemeliharaan benda dan bangunan situs cagar budaya, pembinaan kesenian tradisional, pendataan nilai sejarah dan tradisi, Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk dapat menambah anggaran pada tahun mendatang, tapi anggaran tahun 2020 yang tersedia kena rasionalisasi anggaran covid- 19
 - 7) Untuk data yang sipatnya nasional yang diambil dari rilis Dapodik yaitu minggu ke 4 pebruari malahan sampai bulan maret , bidang yang bersangkutan (PAud, SD,SMP) agar mengumpulkan data tersebut sebelum dientrikan ke aplikasi

Dapodik oleh operator sekolah, jadi Disdikbud sudah punya data awal yang akan dijadikan pelaporan / LAKIP seperti angka kelulusan, angka putus sekolah, jumlah guru, jumlah murid dst. Table Program yang dilaksanakan di tahun 2020 yang menjadi tolak ukur pencapaian indikator kinerja utama yang masih belum/ tidak berhasil.

No	SasaranStrategis	Program dan indicator	Keterangan
1.	Pemerataan Akses pendidikan	1. Angka Partisipasi Murni SMP (APM SMP) 2. Angka Putus Sekolah SD (APS SD) 3. Angka Putus Sekolah SMP (APS SMP) 4. % Korong minimal 1 Paud	1. Tidak berhasil 2. Tidak berhasil 3. tidak berhasil 4. tidak berhasil
2.	Peningkatan mutu Pendidik	1. % Guru SD yang bersertifikasi 2. Jlh guru mengikuti diklat Kepsek	1. tidak berhasil 2. tidak berhasil
3.	Peningkatan mutu Peserta Didik	1. Jlh siswa SD mendapat prestasi minimal setingkat propinsi 2. Jlh siswa SMP berprestasi minimal setingkat Propinsi	1. tidak berhasil (covid-19) 2. tidak berhasil (covid-19)
4.	Peningkatan Kualitas sarana dan Prasarana Pendidikan	1. % PKBM Terakreditasi	1. Tidak berhasil
5.	Meningkatkan seni tradisional budaya daerah, Cagar budaya, Sejarah Kepurbakalaan	1. % Kelompok seni tradisional yang dibina	1. Tidak berhasil

Untuk Hasil laporan ini, kami beserta segenap aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah, masyarakat, maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 kami sampaikan yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Laporan ini dalam penyusunan dan penempatan kata kata, kalimat dan tata Bahasa dan lain lain mungkin belum sempurna, kepada pihak yang berkompeten dan para pembaca semua, mohon masukan, kritikan dan saran yang sipatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Terimakasih, Amin.

Parit Malintang, Maret 2021
Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Padang Pariaman
SK.No.821/007/BKPSDM-2021

YUHENDRI EKA SUPRIANTO, S.Si
NIP. 19780721 200901 1 005

